

Seminar: Publikasi Riset untuk Meningkatkan Daya Saing FEB Unila



(**FEB Unila**) Hari Senin, (11/12) lalu FEB Unila menggelar seminar nasional di Hotel Horison, Bandar Lampung. Topik seminar ini ?Peran Publikasi Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan?, dengan menghadirkan keynote speaker Prof. Norzaidi Mohd Daud, Ph.D. dari Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Dekan FEB Unila, Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si, membuka acara yang dihadiri sejumlah pimpinan FEB. Mereka antara lain Wakil Dekan (WD) Bidang Akademik, Dr. Mahrinasari, M.Sc.; WD Bid. Umum dan Keuangan, Dr. Fajar Gustiyawati, M.Akt. ; WD Bid. Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ambya, M.Si., para ketua dan sekretaris jurusan dan ketua serta sekretaris program studi.

Dalam sambutannya Prof. Satria menyampaikan salah satu misi FEB Unila, yaitu mendapat akreditasi dari Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB). ?Selain gelar, kinerja dosen yang dibuktikan dengan publikasi internasional menjadi salah satu poin penting dari 15 standar penilaian di AACSB? kata Prof. Satria.

FEB Unila secara konstruktif mendorong peningkatan kualitas penelitian para dosennya agar terpublikasi di jurnal internasional. Semakin banyak jurnal yang terindeks scopus dengan sitasi yang tinggi, akan meingkatkan kapasitas daya saing FEB Unila dan otomatis meningkatkan atmosfer riset yang lebih bergairah.

Dr. Marselina, M.E., yang menjadi ketua panitia, mengatakan, di FEB Unila dia dan rekan sejawatnya sering berdiskusi membahas strategi menembus jurnal internasional. ?We are always think about publications, how to write a good article, how to publish it to be reputed journal and how impact of its publication? kata dosen Manajemen FEB Unila ini.

Oleh karenanya kedatangan Prof. Norzadi sangat tepat. Pakar ahli di bidang Manajemen khususnya Interaksi teknologi dan manusia ini memberikan catatan beberapa prinsip dasar penelitian ilmiah yang penting diperhatikan serta strategi publikasi artikel di jurnal internasional.

?Sebuah research ditentukan apakah berupa basic research, yang menciptakan sesuatu dari tiada menjadi ada, atau applied research yang memunculkan suatu inovasi yang bermanfaat? jelas profesor yang telah menghasilkan 7 buku dan lebih dari 100 artikel yang tersebar di jurnal bermutu internasional, seperti ISI WoS/WOK, SCOPUS, dan ERA.

Profesor yang sekarang menjabat Direktur Komunitas Riset di Institut Manajemen Riset dan Inovasi di universitasnya ini juga menyampaikan pentingnya menggali sebuah isu yang akan menjadi bahan penelitian. Semuanya dijelaskan dengan lugas dan menarik, disertai contoh-contoh peristiwa dalam keseharian kita.

Suasana Seminar

Sebanyak 47 makalah penelitian dan 25 makalah pengabdian dipresentasikan oleh masing-masing peserta secara paralel. Mereka terbagi dalam lima kelompok yang berada di ruang terpisah. Menurut panitia, semua makalah akan dibuatkan dan masuk dalam buku prosiding seminar yang juga ber-ISBN.

Peserta seminar datang dari Bali, Yogya, Bekasi, Palembang dan Lampung sendiri. Seorang peserta dari Bali, I Made Wardana mengaku terkesan dengan seminar ini. "Panitianya mempersiapkan dengan baik ya, sambutan mereka juga menyenangkan, apalagi keynote sepeaker-nya mumpuni?" kata dosen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ini.

Seminar ditutup dengan pengumuman makalah terbaik. Best Paper bidang penelitian diberikan kepada Tri Joko Susilo (FEB Unila), sedangkan Best Paper bidang pengabdian yang berhak adalah Desi Apriyanty (Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang).

Seusai seminar di Horison, para peserta diajak city tour seputar Bandar Lampung. Selain mengunjungi kampus FEB Unila, mereka juga mengunjungi kerajinan tapis Lampung untuk membeli handicraft khas Lampung, dan tidak ketinggalan menyantap Bakso Sony untuk menambah hangat suasana di sore yang cerah itu. (dedi)

!slideshow_deploy!